

**LEKSIKON TRADISI KA SAWAH DI KANAGARIAN
AIR DINGIN KECAMATAN LEMBAH GUMANTI
KABUPATEN SOLOK: TINJAUAN SEMANTIK
SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi persyaratan
Guna memperoleh gelar sarjana S1
Program Studi Sastra Minangkabau



Oleh:
WIKA KIRDA YANI
1310741023

Pembimbing:
Dr. Lindawati, M.Hum
Herry Nur Hidayat, S.S.,M.Hum

PROGRAM STUDI SASTRA MINANGKABAU
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
JULI, 2017

Wika Kirda Yani, 2013 “Leksikon Tradisi Ka Sawah di Kanagarian Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok” Prodi Sastra Minangkabau Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas. Padang 2017. Pembimbing I, Dr. Lindawati, M.Hum dan Pembimbing II Herry Nur Hidayat, S.S.,M.Hum.

ABSTRAK

Objek dari penelitian ini adalah leksikon tradisi *ka sawah* di kanagarian Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasi dan menjelaskan makna kosakata serta proses morfologis.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori semantik, teori morfologi. Metode dan teknik penelitian adalah metode dan teknik yang dikemukakan oleh Sudaryanto (1993) yaitu: 1) Metode dan teknik penyediaan data yaitu metode simak dan teknik dasar yang digunakan yaitu teknik sadap dengan teknik lanjutan yaitu (SBLC) dan teknik catat; 2) metode dan teknik analisis data yaitu metode padan translasional dengan teknik dasar (PUP) dan teknik lanjut yaitu (HBB). Metode agih yang digunakan yaitu metode referensial dan teknik dasar (BUL) dengan teknik lanjutan yaitu teknik ganti; 3) metode dan teknik penyajian hasil analisis data yaitu metode informal dan formal. Dari hasil analisis data ditemukan 21 kosakata tahapan *ka sawah* yaitu *turun kabanda, sumanyan, mambucuik, lambiari, mamangkua, malunyah, mambucuik, malumua, batanam, basiang, manggaro, manyabik, maangkuik, manambun, mairiak, mangirai, jarami, maangin, maangek, manjamua* dan terdapat 185 kosakata yang mengalami proses morfologis seperti: 1) afiksasi yaitu prefiks {*ba-*}, {*di-*}, {*mam-*}, {*maN-*}, {*mang-*}, {*many-*}, {*ma-*}, {*sa-*}, {*ta-*}, {*paN-*}, {*pang-*}, dan {*pa-*}; sufiks {-*an*} dan {-*i*} konflik {*ba-an*}, {*ba-i*}, {*di-an*}, {*di-i*}, {*ma-an*}, {*ma-i*}, {*mam-an*}, {*mam-i*}, {*maN-an*}, {*maN-i*}, {*mang-an*}, {*many-an*}, {*many-i*}, {*ta-an*}, dan {*ta-i*}; 2) pemajemukan; 3) pengulangan yaitu pengulangan yang berkombinasi dengan pembubuhan afiks {*ba-*} dan {*mam-*}.

Kata kunci : leksikon, morfologi, semantik, *ka sawah*.